

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan makanan dan pola konsumsi dengan kecenderungan konsumsi makanan dengan tinggi lemak, terutama lemak jenuh atau lemak trans menjadi penyebab adanya penyumbatan dan penyempitan pada pembuluh arteri dalam jantung. Penumpukan dan penyempitan yang terjadi diakibatkan oleh penumpukan zat lemak di bawah lapisan terdalam dari dinding pembuluh nadi. Selain menyebabkan penumpukan dan penyempitan, lemak jenuh menjadi berbahaya bagi tubuh karena dapat merangsang produksi kolesterol berlebih oleh organ hati yang kemudian menjadi penyebab timbulnya penyakit jantung. Hal tersebut terjadi akibat kolesterol mengendap dan menghambat aliran darah dan oksigen sehingga mengganggu metabolisme sel otot jantung.

Penyakit jantung muncul akibat jantung mengalami kehilangan kemampuan untuk melakukan fungsi dengan normal. Penyakit jantung ditandai dengan ketidaknormalan sirkulasi darah normal dengan adanya pembesaran dan peningkatan denyut nadi. Secara klinis, tanda yang dapat dikenali jika mengidap penyakit jantung adalah munculnya nyeri hebat di dada dan dada merasa tertekan saat mengerjakan pekerjaan yang berat. Tidak jarang penyakit jantung juga hadir tanpa adanya gejala. Bahkan pada tahun 2020, tercatat terdapat 10 juta orang di seluruh dunia mengalami kematian akibat penyakit jantung.

Berdasarkan Riskesdas 2018, Provinsi Yogyakarta menduduki peringkat kedua prevalensi tertinggi berdasarkan diagnosis dokter pada penyakit jantung dengan prevalensi sebesar 2%. Angka tersebut juga dibuktikan dengan data jumlah pasien dengan penyakit jantung di RS PKU Muhammadiyah mencapai 509 orang pada tahun 2018. Tercatat kasus penyakit jantung di RS PKU Muhammadiyah pada tahun 2018 menduduki peringkat ke sembilan dari sepuluh besar penyakit yang ditangani dengan kasus terbanyak adalah *Congestive Heart Failure* atau Kegagalan Jantung dengan jumlah 197 kasus.

Kasus *Congestive Heart Failure* merupakan bentuk komplikasi dan puncak dari penyakit jantung yang sesungguhnya. Komplikasi tersebut bisa diawali dengan penyakit jantung koroner, penyempitan pembuluh darah, bahkan stroke. Maka dari itu, ahli gizi tentu berperan aktif dalam pemberian intervensi diet kepada penderita penyakit jantung agar terhindar dari komplikasi dan penyakit penyerta lainnya. Dengan demikian, dalam penelitian ini ditujukan pada proses asuhan gizi terstandar guna penatalaksanaan diet yang tepat pada penderita penyakit jantung secara spesifik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul penelitian “Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien dengan Gangguan Penyakit Jantung di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi

Terstandard pada Pasien dengan Gangguan Penyakit Jantung dengan Suspek Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi pelaksanaan diet melalui PAGT pada pasien dengan gangguan penyakit jantung dengan suspek tuberkulosis paru secara spesifik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan skrining gizi pada pasien penyakit jantung dengan suspek tuberkulosis paru.
- b. Melakukan assessment gizi pada pasien penyakit jantung dengan suspek tuberkulosis paru.
- c. Menyusun diagnosis gizi pada pasien penyakit jantung suspek tuberkulosis paru.
- d. Merencanakan intervensi berupa intervensi diet, edukasi dan konseling gizi pada pasien penyakit jantung dengan suspek tuberkulosis paru.
- e. Memantau capaian melalui monitoring dan evaluasi pada pasien penyakit jantung.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup ruang lingkup gizi klinik yang diterapkan dalam “Proses Asuhan Gizi Terstandard pada Pasien dengan *Congestive Heart*

Failure Et Causa Dilated Cardiomyopathy (Low Ejection Fraction) Suspek Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta” adalah penerapan metode studi kasus dengan tujuan mengetahui implementasi pelaksanaan diet melalui PAGT pada pasien jantung. Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan sampel penelitian adalah pasien dengan gangguan jantung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan sebagai penunjang bagi penelitian dengan ruang lingkup yang sama dengan penerapan PAGT.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi ahli gizi untuk meningkatkan peranan dalam menentukan tujuan terapi dan memberikan penatalaksanaan yang sesuai kepada pasien dengan gangguan jantung dan suspek tuberkulosis paru.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Wihelmina Bola Koten pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien PJK dengan Komplikasi Hipertensi di Ruang Rawat Inap RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang”	Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa berdasarkan pengamatan 3 hari menunjukkan bahwa tidak ada perubahan berat badan pada pasien tersebut karena pengamatan dilakukan secara singkat. Hasil laboratorium dari responden yaitu responden nilai Hb rendah 12,9 g/dl, HDL 28 mg/dl dan GDP 80 mg/dl. Hasil pemeriksaan fisik/klinis respon selama 3 hari yaitu tekanan darah pasien sudah menurun tetapi belum mencapai normal dan keadaan umum responden masih lemah. Asupan makanan pada responden adalah asupan makanan pada responden yaitu energi, protein, lemak, karbohidrat dan kalium selama 3 hari pengamatan masih dalam kategori defisit berat karena pasien masih lemah.	Dari penelitian yang sudah ada, ditemukan persamaan yang terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif.	Adapun perbedaan dari penelitian tersebut adalah sasaran penelitian tertuju pada pasien dengan penyakit jantung dengan kategori <i>Congestive Heart Failure</i> dengan suspek tuberkulosis paru, tempat penelitian, dan teknik pengambilan sampel penelitian.
2	Ririn Ratna Safitri pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh	Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa rata-rata persentase asupan tertinggi adalah protein	Dari penelitian yang sudah ada ditemukan persamaan yang terletak	Adapun perbedaan dari penelitian tersebut adalah sasaran penelitian tertuju

No.	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Pemberian Diet Jantung Terhadap Perubahan Kadar Kolesterol Total pada Pasien Jantung Rawat Inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul”	80,49% dan terendah adalah karbohidrat 75,74%. Selisih rata-rata kolesterol total awal dan kolesterol total akhir sebesar 9,9 mg/dl. Terdapat penurunan rata-rata kolesterol total akhir dibanding rata-rata kolesterol total awal, tetapi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p=0,17$). Pengaruh pemberian diet jantung dilihat dari asupan diketahui tidak ada hubungan antara asupan energi, karbohidrat, lemak dan protein terhadap perubahan kolesterol total ($p=0,407$), ($p=0,687$), ($p=0,109$) dan ($p=0,301$).	pada penggunaan metode penelitian deskriptif observasional dengan teknik pengambilan sampel.	pada pasien dengan penyakit jantung dengan kategori <i>Congestive Heart Failure</i> dengan suspek tuberkulosis paru dan tempat penelitian.